

Pengaruh Kegiatan Rohani Islam Dan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Terhadap Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru

Riska Sawitri¹, Tulai Hahning Safitri², Nur Azizah³

Email: rizkasawitry@gmail.com, tulaihah@unusia.ac.id, nurazizahlubis100214@gmail.com

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

²Universitas Nahdlatul ulama Indonesia Jakarta, Indonesia

³STTT Hasiba Barus Sibolga, Indonesia

Article history:

Received 20 April 2025

Revised 25 Mei 2025

Accepted 30 Juni 2025

Keyword:

Islamic Spiritual Activities, Discipline of Congregational Prayers, and Religious Character

ABSTRACT

This research aims to test influence of islamic spiritual activities and discipline of congregational prayers on the religious character of students at state islamic senior high school in Pekanbaru city. This research is a field research with a quantitative approach, the sample of this research is the students of state Islamic senior high school in Pekanbaru city with a total of 220 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data analysis techniques use Linear and Multiple Regression. The results of this research indicate that Islamic Spiritual Activities have a significant influence on the Religious Character of state islamic senior high school in Pekanbaru city. This is indicated by the results of t count greater than t table ($64.462 > 0.138$) with a sig value. $0.000 < 0.05$. With a large contribution of 3%. The discipline of Congregational Prayer has a significant influence on the Religious Character of state islamic senior high school. This is shown by the results of t count greater than t table ($0.684 > 0.138$) with a sig. $0.000 < 0.05$. With a large contribution of 46.8%. There is a significant influence of Islamic Spiritual Activities and Discipline of Congregational Prayers on the Religious Character of the Students of the state islamic senior high school in Pekanbaru city. This is indicated by the results of the value of f count $> f$ table ($97.446 > 0.138$), with a large contribution of 53.2%. This means that the contribution of the independent variable to the dependent variable is 53.2%.

Copyright © 2018, AL-USWAH.

All rights reserved

Corresponding Author:

Riska Sawitri

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: rizkasawitry@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Karakter religius siswa sangat penting dan menjadi kunci sukses untuk keberhasilan siswa. Sebab penanaman nilai karakter religius merupakan dampak dari penanaman nilai karakter religius terhadap kemampuan siswa untuk berhasil dalam kehidupan nyata dan situasi sosial. Jika kualitas karakter religius secara konsisten ditanamkan dan diterapkan dalam kehidupan nyata, maka siswa dapat mengembangkan perilaku sosial yang ditanamkan etika, moral, kesopanan, kesopanan, dan kecerdasan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun orang lain¹

Karakter religius peserta didik dapat menjadi salah satu pertimbangan yang ada dalam diri peserta didik apabila ia hendak melakukan hal-hal yang pada dasarnya dilarang oleh agama. Sebagai peserta didik yang memiliki karakter religius yang baik berarti ia telah mampu mengendalikan sifat-sifat buruk yang kemungkinan muncul dalam dirinya. Salah satu indikator dari sifat tersebut adalah menjauhi apa-apa yang dilarang oleh agama dan menjalankan apa-apa yang diperintah oleh agama. Namun, secara lebih luas lagi, karakter religius juga berkaitan dengan

hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia lain, dan manusia dengan alam. Secara umum, jika dikaitkan dengan kegiatan disekolah, karakter religius yang direalisasikan kedalam perilaku salah satunya pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah bagi yang beragama Islam, keaktifan dalam kegiatan keagamaan, komitmen dalam beragama dan sebagainya.²

Selain itu ada penelitian M Sukron Makmun tentang “Pengaruh Kegiatan Rohani Islam (Rohis) terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Studi Korelasi Di Sma It Al- Husainy)” dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey dengan hasil penelitian, “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kegiatan Rohani islam (ROHIS) terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMA IT AL Husainy. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi tentang Kegiatan Rohani islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMA IT AL- usainy.

¹ Khairunnisa Lubis. Pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ibtidaiyah. JURNAL: BASICEDU vol 6. No 1. Tahun 2022. Hal. 900.

² Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.12.

memberikan kontribusi sebesar 98%”.³

Selain itu ada penelitian Enong Siti Habibah “Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis Islam) terhadap pembentukan Sikap Spritual Pada Kelas X (Di SMK Al-Falah Pandeglang-Banten” Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Al-Falah Pandeglang berjumlah sebanyak 60 orang. Dalam penelitian ini peneliti berhasil memperoleh data hasil pengaruh Kegiatan Ektrakurikuler Rohani Islam Terhadap pembentukan Sikap Spritual sebesar $3,733 > 2,012$, hal ini terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ taraf signifikansi 5% dengan db yaitu sebesar 2,012, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Mengandung arti bahwa terdapat pengaruh signifikansi antara kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam terhadap pembentukan sikap spritual. Dari hasil perhitungan R^2 dapat disimpulkan bahwa pengaruh variable (x) kegiatan Ekstarkurikuler islam terhadap variabel (y) pembentukan sikap spritual sebesar 22,5% selebihnya yang berjumlah

sebesar 77,5% adalah yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.⁴

Selain itu ada penelitian dari Nandar Kusnandar, dkk tentang “Implementasi Program Kegiatan Rohani Islam dalam Membantu Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 1 Baleendah Kabupaten Bandung” mengatakan bahwa ekstrakurikuler Rohis dalam di SMPN 1 Baleendah berdampak positif yaitu dapat membantu peserta didik lebih mudah dalam menghayati nilai-nilai agama islam serta membantu menekan kenakalan remaja dan pengaruh buruk bagi karakter peserta didik. Menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan studi kasus. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif pendekatan regresi linier berganda.⁵ Dengan variable X_1 pengaruh penerapan rohani islam (ROHIS) terhadap variable y Karakter religius siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik meneliti seberapa besar pengaruh Kegiatan Rohani Islam terhadap karakter

³ Sulistyowati, “Menanamkan Karakter Religius Siswa Melalui Buku Ajar Tematik Terintegrasi Pai Dan Budi Pekerti”, MADRASAH: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar vol 10, No 1, Tahun 2017

⁴ Nurasiah Anhar, dan Hidayah Baisa, “Pengaruh Kedisiplinan Shalat Berjamaah Terhadap Peningkatan Karakter Religius Siswa Di MTSN 1

Kota Bogor” Jurnal Inspiratif Pendidikan, Vol.10 no.1, 2021, hal.152-164.

⁵ Kusnandar, NandarR, dkk, “Implementasi Program Kegiatan Rohani Islam dalam Membantu Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 1 Baleendah Kabupaten Bandung”, Edukasi: The Journal of Educational Research, vol.1 no.3, desember 2021, hal.42-49.

religius siswa, seberapa besar pengaruh kedisiplinan sholat berjamaah terhadap karakter religius siswa, serta seberapa besar pengaruh Kegiatan Rohani Islam dan kedisiplinan sholat berjamaah terhadap karakter religius siswa.

Walaupun sudah banyak peneliti yang meneliti tentang karakter religius, tetapi masih ada karakter yang kurang bagus pada siswa di sekolah. Karakter yang kurang baik juga terjadi di Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru. Ditemukan beberapa siswa yang masih belum secara menyeluruh cerdas secara intelektualitas, cerdas emosional, dan cerdas secara spritualitas. Masih ada yang belum sepenuhnya jujur, adil, amanah dan tabligh, toleran dan menghargai pendapat orang lain.

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis terhadap bagian keagamaan oleh bapak fathul Malik di sekolah MAN 3 Kota Pekanbaru dan bapak cholid di MAN 4 Kota Pekanbaru selaku wakil Kurikulum, dimana kegiatan Rohani Islam yang telah diterapkan seperti sekolah melaksanakan kegiatan Mohadoroh setiap Minggu nya, tahsin setiap minggu, tahfiz, tadarus dan murojaah serta penyetoran hafalan al-quran.⁶

Adapun ditemukan gelajah-gelajah dimana terdapat sebagian siswa yaitu:

1. Masih ada siswa tidak mengucapkan salam saat bertemu guru atau berpapasan dengan guru atau orang tua,
2. Masih ada siswa tidak jujur saat ditanya kenapa tidak mengerjakan tugas rumah,
3. Masih ada siswa tidak sopan terhadap guru, orang tua dan sesama temannya,
4. Masih ada siswa yang masih suka mengeluh saat di intuksi kan untuk berwudu, shalat dan mengaji dari guru
5. Masih ada siswa yang terlambat ketika waktu shalat dimulai atau masbuk dalam shalat nya
6. Masih ada siswa keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung, dan masih ada siswa bermalas malasan saat beribadah.

Dengan demikian, dalam penjabaran tersebut untuk menyelesaikan persoalan karakter religius siswa ini peneliti berasumsi diperlukan Rohani islam dan Shalat berjamaah. Riset ini merupakan penelitian terkini dan belum pernah diteliti oleh peneliti lain. Maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini secara empirik

⁶ Wawancara observasi Man 3 dan 4 bersama Bapak fathul Malik dan Bpk Cholid tanggal 13 desember 2022 Pekanbaru.

dalam penelitian ilmiah yang memfokuskan pada; “Pengaruh Kegiatan Rohani Islam dan Kedisiplinan Sholat Berjamaah terhadap Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru”.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survey lapangan untuk mengetahui pengaruh Kegiatan Rohani Islam dan kedisiplinan shalat berjamaah terhadap karakter Religius siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru. Artinya, sebagai studi berbasis filosofi positif untuk memeriksa pada populasi dan sampel tertentu. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional.

Metode penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif korelasional adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau

hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.⁷

Pada penelitian ini populasinya yaitu kelas 10 sampai kelas 12 di Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru Yaitu MAN 1 sejumlah = 1090 siswa, MAN 2 sejumlah = 952 siswa, MAN 3 sejumlah = 554 siswa, dan MAN 4 sejumlah = 423 siswa. Maka seluruh Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru sebanyak 3019 siswa.

Selanjutnya dalam menentukan populasi atau sampel penulis menggunakan rumus Slovin, karena banyaknya populasi secara keseluruhan dari pada siswa tersebut.⁸

Rumus: n

Keterangan

N = Sampel

N = Ukuran Sampel

E = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karna kesalahan penarikan sampel).

Dalam Penelitian ini jumlah Populasi (N) = 977 siswa, dengan nilai kritis sebesar (5%) maka ukuran sampel :

Sehingga : $n = 977 / (1 + (977 \times (0.052)))$

⁷ Laila Maharani, & Meri Mustika, “Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang BK Pribadi)”, KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal), h. 65.

⁸ A S Yazid, ‘Artificial Intelligence (AI) Adoption in Pesantren: Challenges and Readiness’, ... *Conference on Religion, Science and Education*, 2024, pp. 855–60

$$n = 977 / (1 + (977 \times 0.0025))$$
$$n = 977 / (1 + 4,4425)$$
$$n = 220$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melalui angket atau kuesioner. Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individu atau kelompok. Angket digunakan untuk mengetahui data tentang nilai pendidikan agama dalam keluarga, sekolah dan kedisiplinan beribadah siswa.

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, baik mengenai sejarah sekolah, data siswa, sarana dan prasarana dan

segala sesuatu yang terkait didalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda (multiple regression). Regresi ganda berguna untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.⁹ Dalam penelitian ini teknik analisis regresi ganda digunakan untuk memprediksi dua variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya.

1. Mencari Persamaan Regresi
2. Mencari Uji Parsial t
3. Mencari Uji Serentak/Simultan F
4. Mencari Nilai Koefisien Determinan

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan regresi linear berganda.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang

⁹ Yelsi Oktavia and others, 'Pengembangan TDR-IM Sistem Informasi Manajemen Keuangan Siswa Di Pondok Pesantren: Integrasi, Simplifikasi

Dan Digitalisasi', *Journal of Regional Development and Technology Initiatives*, 1.February (2023), pp. 1–15, doi:10.58764/j.jrdti.2023.2.28.

dianalisis melalui analisis statistic inferensial. Analisis statistic inferensial untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

1. Uji normalitas
2. Uji heteroskedastisitas
3. Uji linieritas
4. Uji multikolinearitas
5. Uji hipotesis.¹⁰

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ada 3 variabel yaitu rohani islami, kedisiplinan shalat dan karakter religious. Gambaran responden terhadap 3 variabel tersebut ditinjau dari nilai rata-rata mean. Pengukuran setiap item masing-masing variable menggunakan skala skor 1-4.

Distribusi frekuensi angket siswa tentang kegiatan rohani islami, nilai mean 69.70 median 71.00 dan mode 73, dapat disimpulkan bahwa nilai mean dalam kategori cukup baik. Distribusi frekuensi angket siswa tentang kegiatan shalat berjamaah, nilai mean 75.19 median 76.00 dan mode 78, dapat disimpulkan bahwa nilai dalam kategori cukup baik. Distribusi frekuensi angket siswa tentang kegiatan religious siswa, nilai mean 72.92 median 73.00 dan mode

72, dapat disimpulkan bahwa nilai dalam kategori cukup baik.

Analisis statistic inferensial untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov, cara yang dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data adalah jika nilai signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikasni < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan data, maka didapat data sebagai berikut:

Tabel 1
Uji Normalitas X1, X2 ke Y

		Untandardized Residual
N		220
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.40436126
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.026
	Negative	-.043
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

¹⁰ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 257

d. This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan data pada tabel 1, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$, jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linieritas secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara independen (X) dan variabel terikat (Y).

Tabel 1
Uji Linierotas X1 ke Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Religius Siswa* Kegiatan Rohani Islam*	Between Groups	(Combined)	751.777	25	30.071	1.435	.092
		Linearity	143.594	1	143.594	6.851	.010
		Deviation from Linearity	608.183	24	25.341	1.209	.238
	Within Groups		4065.909	194	20.958		
	Total		4817.686	219			

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi sebesar $0,238 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menjelaskan adanya pengaruh kegiatan rohani islami terhadap karakter religius siswa.

Tabel 2
Uji Linierotas X2 ke Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Religius Siswa*	Between Groups	(Combined)	274.437	15	18.296	.822	.653
Kedisiplinan Shalat Berjamaah*		Linearity	19.190	1	19.190	.862	.354
		Deviation from Linearity	255.247	14	18.232	.819	
							.648
Wthin Groups			4543.249	204	22.271		
Total			4817.686	219			

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi sebesar $0,488 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menjelaskan adanya pengaruh kegiatan kedisiplinan shalat berjamaah terhadap karakter religius siswa.

3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residual satu pengamatan dari pengamatan yang lain. Jika nilai variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat tetap maka disebut homokedastisitas, namun jika nilai variance dari nilai residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Tabel 3
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2.223	4.214		.528	.598
Kegiatan Rohani Islami	-.014	.027	-.036	-.526	.599
Kedisiplinan Shalat Berjamaah	.033	0.49	.046	.676	.499

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig kegiatan rohani sebesar 0,599 artinya $0,599 > 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dan nilai Sig kedisiplinan shalat berjamaah sebesar 0,499 artinya $0,499 > 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji multikolinearitas

Uji multikolineritas artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen.

Tabel 4
Uji Multikolineritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	8.181	.4820		1.697	.091		
Kegiatan Rohani Islami	.052	.035	.074	1.495	.136	.979	1.022
Kedisiplinan Shalat Berjamaah	.813	.060	.673	13.514	.000	.979	1.022

Berdasarkan tabel di atas, Variabel X1 nilai tolerance sebesar $0,976 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,022 < 10$. Variabel X2 nilai tolerance sebesar $0,976 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,022 < 10$. Sehingga dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

5. Uji hipotesis.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Tabel 5
Output Anova X1 dan X2 Terhadap Y

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2279.547	2	1139.774	97.446	.000 ^b

Residua	2538.	21	11.69		
l	139	7	6		
Total	4817.	21			
	686	9			

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa output F_{hitung} sebesar 97.446 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. hasil F_{tabel} adalah 0.138. jadi dapat diambil kesimpulan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($97.446 > 0.138$). Maka H_0 ditolak dalam hal ini diinterpretasikan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kegiatan rohani Islam dan kedisiplinan shalat berjamaah terhadap karakter religius siswa.

Pembahasan

Penemuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan rohani islami memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($64,462 > 1,971$). Dan dapat juga diketahui dari hasil $R^2 = 0,30$ yang mengindikasikan bahwa pengaruh kegiatan rohani islam memberikan andil yang positif terhadap karakter religius siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru.

Hal ini sejalan dengan manfaat kegiatan rohani islam menurut Nugroho dalam buku panduan dakwah sekolah, fungsi rohis sebagai organisasi di sekolah adalah untuk mewujudkan barisan remaja pelajar yang mendukung dan melopori tegaknya nilai-nilai kebenaran serta menjadi batu bata yang baik dalam bangunan masyarakat islam.¹¹

Sementara menurut Muhammad Ruswandi dan Rama dalam buku manajemen mentoring, selain sebagai organisasi sekolah, rohis juga berfungsi untuk mengkaji ilmu pengetahuan mengenai ajaran Islam, khususnya yang bersifat religius modern.¹²

Penemuan penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan shalat berjamaah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter religius siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru, hal ini ditunjukkan dengan hasil t hitung lebih besar dari t tabel ($0,684 > 0,138$) dan juga dapat diketahui dari hasil $R^2 = 0,468$ yang mengindikasikan bahwa pengaruh kedisiplinan shalat berjamaah memberi andil yang positif terhadap karakter religius siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat kedisiplinan

¹¹ Nugroho Widiyanto. Panduan Dakwah Sekolah, PT Syamil Cipta Media: Bandung, 2006, h.58

¹² Muhammad Ruswandi, Rama Adeyasa. Manajemen Mentoring. Ilham Publishing: Karawang, 2012, h.15

dalam beribadah (shalat) amat dibutuhkan, Allah SWT menganjurkan pada dasarnya telah mengajarkan kepada manusia untuk disiplin. Allah SWT pada dasarnya telah mengajarkan kepada manusia tentang kedisiplinan, sebagai contoh kita perhatikan firman-Nya Q.S Annisa ayat 103:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ
قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ
فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى
الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Terjemahan Kemenag 2019

103. Apabila kamu telah menyelesaikan salat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah salat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.

Hal ini menunjukkan bahwa ketaatan melaksanakan ibadah terutama shalat akan mencegah kita dari berbuat kejahatan. Tentu dari itu dapat kita pahami bahwa output dari orang yang taat melaksanakan shalat

berjamaah ialah bagus dalam kehidupan sehari-hari.

Penemuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan rohani islam dan kedisiplinan shalat berjamaah memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap karakter religius siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru. Berdasarkan analisis linear berganda diperoleh angka R sebesar 0,688. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara kegiatan rohani islam dan kedisiplinan shalat berjamaah secara simultan (serentak) dengan karakter religius siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru.

Kemudian hasil angket uji F hitung sebesar 97,446 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil f tabel adalah sebesar 0,05 jadi dapat diambil kesimpulan bahwa nilai F hitung > fF tabel ($97,446 > 3,10$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak hal ini dapat diinterpretasikan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara kegiatan rohani islam dan kedisiplinan shalat berjamaah terhadap karakter religius siswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menunjukan Kegiatan Rohani Islam memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap Karakter religius siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru dengan hasil r hitung lebih besar dari r tabel ($64,462 > 0,138$) maka H_a di terima dan H_o di tolak. Hasil $R^2 = 0,30$ artinya 30% Kegiatan rohani islam memberi pengaruh terhadap Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru.

2. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kedisiplinan shalat berjamaah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Karakter Religius siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru hal ini ditunjukkan dengan hasil r hitung lebih besar dari r tabel ($0,684 > 0,138$) maka H_a di terima dan H_o di tolak. Hasil $R^2 = 0,468$ yang artinya 46,8% Kedisiplinan shalat berjamaah memberi pengaruh terhadap Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Kegiatan Rohani islam dan Kedisiplinan shalat berjamaah secara bersama-sama dengan Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai F hitung $> F_{tabel}$ ($97,446 > 3,10$) maka H_a di terima dan H_o di tolak. Selain itu hasil analisis determinasi yang mencari besarnya

presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen R square sebesar 0,473 ini berarti bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 47,3% sedangkan sisanya sebesar 52,7 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

REFERENSI

- [1] A S Yazid, 'Artificial Intelligence (AI) Adoption in Pesantren: Challenges and Readiness', ... *Conference on Religion, Science and Education*, 2024, pp. 855–60
- [2] Khairunnisa Lubis. Pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ibtidaiyah. JURNAL: BASICEDU vol 6. No 1. Tahun 2022.
- [3] Kusnandar, NandarR, dkk, "Implementasi Program Kegiatan Rohani Islam dalam Membantu Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 1 Baleendah Kabupaten Bandung", *Edukasi: The Journal of Educational Research*, vol.1 no.3, desember 2021, hal.42-49.
- [4] Laila Maharani, & Meri Mustika,

- “Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang BK Pribadi)”, KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal).
- [5] Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- [6] Muhammad Ruswandi, Rama Adeyasa. Manajemen Mentoring. Ilham Publishing: Karawang, 2012
- [7] Nugroho Widiyanto. Panduan Dakwah Sekolah, PT Syamil Cipta Media: Bandung, 2006
- [8] Nurasiah Anhar, dan Hidayah Baisa, “Pengaruh Kedisiplinan Shalat Berjamaah Terhadap Peningkatan Karakter Religius Siswa Di MTSN 1 Kota Bogor” Jurnal Inspiratif Pendidikan, Vol.10 no.1, 2021, hal.152-164.
- [9] Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2021)
- [10] Sulistyowati, “Menanamkan Karakter Religius Siswa Melalui Buku Ajar Tematik Terintegrasi Pai Dan Budi Pekerti”, MADRASAH: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar vol 10, No 1, Tahun 2017
- [11] Wawancara observasi Man 3 dan 4 bersama Bapak fathul Malik dan Bpk Cholid tanggal 13 desember 2022 Pekanbaru.
- [12] Yelsi Oktavia and others, ‘Pengembangan TDR-IM Sistem Informasi Manajemen Keuangan Siswa Di Pondok Pesantren: Integrasi, Simplifikasi Dan Digitalisasi’, *Journal of Regional Development and Technology Initiatives*, 1.February (2023), pp. 1–15, doi:10.58764/j.jrdti.2023.2.28.
- [13] Nasrullah Nurdin, Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah, (Jakarta: Erlangga, 2018)
- [14] Nurasiah Anhar, dan Hidayah Baisa, “Pengaruh Kedisiplinan Shalat Berjamaah Terhadap Peningkatan Karakter Religius Siswa Di MTSN 1 Kota Bogor” Jurnal Inspiratif Pendidikan, Vol.10 no.1, 2021
- [15] Muhammad Mustari, Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan, (Jakarta: PT Rja Grafindo Persada, 2014).